



Wawali Ajak Ormas Jaga Aset Yogya

YOGYA (MERAPI) - Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengajak organisasi massa (ormas) di Yogyakarta untuk turut menjaga dua aset yang dimiliki Kota Yogyakarta dan sekaligus menjadi daya hidup masyarakatnya. Dua kekayaan yang dimaksudkan mencakup seni budaya dan bangunan-bangunan khas, serta sikap hidup warga Yogya yang dikenal terbuka dan ramah.

Hal itu dikatakan Heroe Poerwadi saat hadir pada acara temu kangen dengan ormas Laskar Kota Yogyakarta (Laskodya), Jogja Tanpa Miras (JTM) serta kelompok Purna Karangtaruna Yogyakarta, di Waroeng Tepi Sawah, Moyudan, Sleman, Minggu (11/4).

Hadir dalam kesempatan itu

Kepala Dinas Kominfo dan Persandian Kota Yogyakarta Tri Hastono, Kepala Badan Kesbangpol Kota Yogyakarta Budi Santosa, serta sesepuh ormas terkait.

"Dua kekayaan Yogyakarta itu harus kita jaga bersama, sebab hal itu mudah ditiru oleh kota-kota lain. Kalau kita tidak jaga Malioboro, sekarang kota-kota lain sudah membuat semacam Malioboro. Di Sumatera, Jawa, bahkan Solo sudah mulai membuat area semacam Malioboro. Untuk Solo bahkan sudah turun dana sampai Rp 750 miliar dari berbagai kementerian," ujar Heroe.

Dana serupa, imbuhnya tidak didapatkan Yogyakarta. "Namun Yogyakarta sudah terbiasa mandiri. Zaman Soeharto bahkan So-

lo dibuatkan Bandara Internasional, tetapi tidak mampu menyamai Yogyakarta," katanya.

Dengan jumlah mahasiswa yang mencapai 300 ribu orang, dan wisatawan yang datang, sebut Wawali, sanggup membawa perputaran uang cukup besar di Yogyakarta. "Taruhlah mahasiswa itu sebulan mengeluarkan uang Rp 2 juta, artinya perbulan perputarannya bisa mencapai Rp 600 miliar. Jika ditambah wisatawan yang bila rata-rata mengeluarkan Rp 1 juta, perputaran keduanya bisa menjadi Rp 1 triliun," tegasnya.

Oleh karena itu Heroe mengajak ormas untuk menjaga Yogyakarta agar aset yang dimiliki tetap memiliki makna bagi mereka yang pernah datang ke Yogyakarta. "Yogyakarta itu



MERAPHSTIMEWA

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat memberikan sambutan pada temu ormas.

nyaman, ngangen, disebut kota yang selalu meninggalkan

kenangan, pertahankan itu," ajak Wawali. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005